EFEKTIVITAS OPERASIONALISASI BUS SEKOLAH RUTE SELATAN OLEH DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Fina Anggraeni

S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: finaanggraeni1496@gmail.com

Indah Prabawati, S.sos., M.Si

S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: prabawatiindah@yahoo.co.id

Abstrak

Pelayanan publik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakatnya. Salah satu dimensi pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat ialah pelayanan jasa transportasi/angkutan. Bus sekolah merupakan suatu pelayanan transportasi bagi pelajar dari pemerintah yang bertujuan sebagai sarana transportasi untuk mengantar maupun menjemput para pelajar. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas operasionalisasi bus sekolah rute selatan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Kelompok sasaran dari program Bus Sekolah adalah siswa-siswi yang ada di rute selatan Kabupaten Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah pelajar yang menaiki bus sekolah yang berjumlah 177 orang dengan menggunakan *Random Sampling* yang berjumlah sampel 64 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner (angket), observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas operasionalisasi bus sekolah rute selatan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Gresik dinyatakan sangat efektif, namun terdapat 2 indikator yang masih berada dikategori efektif. Indikator tersebut yaitu indikator kenyamanan dan indikator keteraturan, dengan prosentase akhir yang diperoleh sebesar 73,87% dan 77,34%. Prosentase tersebut jika diklasifikasikan nilai interval maka masuk pada nilai 61%-80%. Saran yang diberikan pada indicator kenyamanan dan keteraturan yaitu menambahkan jumlah armada bus sekolah, sebaiknya menambahkan fasilitas kebersihan berupa tempat sampah paling sedikit 2 (dua) buah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai implementor perlu kiranya meningkatkan pengawasan terhadap jalannya bus sekolah.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan, Public Transport

Abstrack

Public service is one form of activities provided by the government to the community. One of the dimensions of public service needed by society is transportation service / transportation. The school bus is a transportation service for students from government that aims to provide transportation to take or pick up students. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of school buses on the southern route at the Education Office of Gresik Regency. The target group of the School Bus program is the students who are in the Southern Routes of the Driyorejo region of Gresik Regency. This research is descriptive research with quantitative approach. The population of this study are students who boarded the school bus numbering 177 people. While the sampling technique in this study using Random Sampling with a sample size of 64 people. Data collection techniques used are through questionnaires (questionnaires), observation and interviews. The results showed that the effectiveness of school bus operational route south by the Education Office of Gresik Regency was stated very effective, but there are 2 indicators that are still in effective category. The indicators are comfort indicator and regularity indicator, with final percentage obtained is 73,87% and 77,34%. The percentage if classified to the value of the interval then entered at a value of 61% -80%. Suggestion given on the indicator of comfort and regularity is Adding the number of school bus fleet, you should add the cleanliness facility in the form of trash for at least 2 (two) pieces, Gresik District Education Office better improve socialization and Gresik District Education Office as the evaluator, presumably increasing the supervision of the school bus.

Keywords: Effectiveness, Service, Public Transport

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pelayanan publik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakatnya. Pemerintah sebagai penyedia pelayanan berfokus pada

pemberian pelayanan yang berorientasi pada masyarakat. Sinambela, (2011:5) menjelaskan:

“Pelayanan publik adalah pelayanan yang ditargetkan sebagai kepuasan bagi siapapun yang menerimanya. Sistem administrasi Negara yang efektif dan efisien bukan dicerminkan

dari publik, tetapi merupakan hasil ciptaan kreatif atas dasar pengelolaan pemerintahan yang proaktif terhadap berbagai keperluan publik. Aparatur pemerintah seharusnya mampu mendorong aktivitas publik pada berbagai dimensi pembangunan yang meningkatkan ke arah yang lebih baik”.

Salah satu dimensi pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat ialah pelayanan jasa transportasi/angkutan. Pada era modern ini transportasi sudah menjadi kebutuhan khusus yang harus dimiliki oleh setiap orang atau keluarga. Fungsi transportasi dalam aktifitas masyarakat memiliki peranan penting yang berpengaruh di dalam segala aspek kehidupan. Selain kendaraan pribadi juga diperlukan sebuah transportasi publik sebagai alat penunjang transportasi kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan.

Peningkatan kendaraan bermotor ini telah menjadi andalan bagi masyarakat di Indonesia baik untuk tujuan berpergian jarak jauh maupun jarak dekat. Permintaan pembelian sepeda motor kian hari kian meningkat, salah satunya di Jawa Timur didukung dengan hanya kredit motor yang cepat dan mudah bagi masyarakat. Bertambahnya pemakaian sepeda motor oleh masyarakat tentu menimbulkan masalah baru antara lain yaitu semakin padatnya kendaraan bermotor di jalan raya yang dapat menyebabkan kemacetan.

Kondisi di atas, mempengaruhi minat masyarakat terutama pada para pelajar terhadap penggunaan sarana angkutan kota yang rendah pula. Oleh sebab itu, para pelajar lebih memilih untuk menggunakan kendaraan sepeda motor saat hendak berangkat sekolah. Fenomena tersebut terjadi di berbagai Kota atau Kabupaten Provinsi Jawa Timur, salah satunya yaitu Kabupaten Gresik. Dinas Pendidikan dan Polisi Resort Kabupaten Gresik mempertegas larangan bagi pelajar yang belum punya Surat Ijin Mengemudi (SIM) untuk mengendarai motor ke sekolah. (<https://www.pressreader.com>, diakses 12 Januari 2018)

Permasalahan yang terjadi masih terdapat pelajar lebih memilih sepeda motor yang dijadikan sebagai sarana untuk pergi ke sekolah dibandingkan dengan angkutan umum. Hal tersebut berlawanan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, bahwa para pelajar belum berhak untuk mengendarai sepeda motor sendiri, mengingat terdapat salah satu aturan bagi pengendara sepeda bermotor yaitu mengenai kepemilikan SIM. Selain dikarenakan belum memiliki SIM sangat dikhawatirkan apabila para pelajar ugal-ugalan dalam berkendara yang kemudian berdampak pada bahaya kecelakaan lalu lintas dan hilangnya nyawa.

Melihat fenomena tersebut pemerintah Kabupaten Gresik mempunyai inovasi kebijakan transportasi publik untuk para pelajar, sehingga Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik memiliki program yang diberi nama Gresik Cerdas yang didalam program tersebut terdapat tujuh program untuk pelajar di Kabupaten Gresik. Bus sekolah

merupakan suatu pelayanan transportasi bagi pelajar dari Dinas Pendidikan yang bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dalam bidang transportasi umum. Wujud dari kerja sama tersebut dengan menggunakan perjanjian tanda terima sumbangan atau hibah pada tahun 2014. Pemerintah Kabupaten Gresik menanggung subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) bus sekolah gratis yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Gresik.

Pelayanan bus sekolah ini dapat dimanfaatkan oleh para pelajar yang bersekolah di daerah Kabupaten Gresik sebagai sarana transportasi untuk mengantar maupun menjemput para pelajar. Bus sekolah ini merupakan bentuk dukungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai lembaga pemerintahan yang berkewajiban untuk memberikan *public service* (pelayanan masyarakat). Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik diwujudkan melalui bus sekolah. Operasionalisasi bus sekolah dimulai pada tahun 2015 sampai sekarang dan bus sekolah terjadi beberapa kendala antara lain yaitu layanan bus sekolah sempat terhenti pada tahun 2015 selama sekitar 6 bulankarena pelayanan bus sekolah tersebut mendapat protes dari supir dan pemilik angkutan umum.

Berdasarkan kendala yang dialami, pemerintah Kabupaten Gresik memberikan solusi dengan cara menguji kelayakan bus sekolah sebatas di wilayah Gresik selatan dan utara pada tanggal 18 Juli 2016 di awal tahun ajaran baru 2016/2017. Pembagian wilayah tersebut berdasarkan animo masyarakat yang membludak terhadap adanya bus sekolah dari Pemerintah Kabupaten Gresik dengan menyediakan bus sekolah sebanyak lima unit armada. Kapasitas bus sekolah berjumlah 40 penumpang, dua bus untuk wilayah Gresik utara, dan tiga bus untuk beroperasi di wilayah selatan.

Rute perjalanan bus tersebut dimulai dari rute utara yaitu Lowayu/Sumurber – Mentaras Petung/Ima'an – Sambogunung/Sukorejo – Pertigaan Lasem – Kertosono (Pilang) – Beruagung – Golokan – Alun-alun Sidayu – SMAN 1 Sidayu. Rute selatan dimulai dari Legundi (SDN 3 Krikilan) – Krikilan (SDN 1 Krikilan) – Sembung (SDN 1 Driyorejo) – Sumpat (SMK YPM 5) – Driyorejo (SDN 1 Driyorejo) – Cangkir (Puskesmas Driyorejo/Polsek Driyorejo) – SMP Negeri 1 Driyorejo – Kantor Desa Temaru – SMKN 1 Driyorejo. Beberapa permasalahan yang masih ditemukan dari program bus sekolah yang ada di Kabupaten Gresik yakni terbatasnya jumlah armada bus sekolah yang beroperasi dan banyaknya pelajar yang menggunakan bus sekolah. Kedua permasalahan tersebut menjadikan armada bus sekolah di Kabupaten Gresik melebihi kapasitas dari jumlah yang seharusnya.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Operasional Bus Sekolah Rute Selatan Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis Efektivitas Operasionalisasi Bus

Sekolah Selatan Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang ilmu administrasi negara khususnya manajemen pelayanan publik.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Universitas Negeri Surabaya
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah perpustakaan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan topik yang sejenis.
 - b) Bagi Instansi Pemerintah Kabupaten Gresik
Hasil Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan informasi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik untuk bahan perbaikan perkembangan terkait dengan efektivitas pelayanan bus sekolah pada rute selatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
 - c) Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pelayanan publik khususnya tentang efektivitas pelayanan bus sekolah di Kabupaten Gresik rute wilayah selatan.
 - d) Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi kepada masyarakat mengenai Efektivitas Operasionalisasi Bus Sekolah Rute Selatan Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif ini adalah untuk dapat memberikan fakta-fakta kejadian secara sistematis serta akurat mengenai sifat populasi di daerah tertentu yaitu memberikan fakta mengenai pengujian hipotesa. Pendekatan kuantitatif digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan alasan dikarenakan penelitian kuantitatif dianggap sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, yakni mengukur efektivitas operasionalisasi bus sekolah di Kabupaten Gresik rute selatan yang didasarkan pada pengukuran statistik objek peneliti yang diteliti secara ilmiah. Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut data primer dan data sekunder. data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh peneliti melalui penyebaran kuisioner kepada responden. sebagai penerima pelayanan, maka data yang diperoleh dari responden menjadi data utama. Responden yang

dimaksud pada penelitian ini adalah pelajar di wilayah selatan sebanyak 100 orang. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah studi literatur yang mendukung penelitian. populasi dalam penelitian ini ialah pelajar yang menaiki bus sekolah yang berjumlah 168 penumpang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dan jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini sebanyak 64 responden. Sebagai penelitian asosiatif-kuantitatif, maka variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari satu variabel yaitu tentang efektivitas pelayanan bus sekolah. Adapun variabel penelitian bus sekolah ini menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan PM.26 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan yaitu keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, keteraturan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Indonesia Nomor PM.26 Tahun 2017 tentang standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menghitung skor jawaban responden adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Jawaban} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh dari penelitian}}{\text{jumlah skor ideal}}$$

Jumlah skor yang diperoleh merupakan penjumlahan skor pada tiap-tiap indikator dalam kuisioner. Sementara jumlah skor ideal merupakan skor tertinggi dikalikan jumlah item pernyataan dalam setiap indikator kemudian dikalikan lagi dengan jumlah responden (skor ideal = skor tertinggi X jumlah item pernyataan X jumlah responden), sebagai berikut:

1. Keamanan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 64 responden pada indikator keamanan ini mendapatkan prosentase skor jawaban sebesar 87,09% yang berada pada kategori Sangat Efektif. Indikator keamanan dipengaruhi oleh 3 penilaian yaitu kondisi nomor kendaraan dan nama trayek berupa stiker yang ditempel pada kaca depan dan kaca belakang, kondisi lampu penerangan didalam bus sehingga penumpang merasa aman dan kondisi lapisan pada kaca (kaca film) kendaraan guna mengurangi cahaya matahari secara langsung. dari 3 pernyataan mempunyai nilai prosentase sebesar 87,9%. Apabila nilai tersebut dimasukkan ke dalam kelas interval 81%-100% yang berarti dinyatakan Sangat Efektif.

Pada sub indikator kondisi nomor kendaraan dan nama trayek berupa stiker yang ditempel pada kaca depan dan kaca belakang memiliki jumlah skor 297 dan prosentase tertinggi dengan nilai 92,81% yang dinyatakan sangat efektif. Kemudian sub indikator keamanan yang memiliki skor terendah terdapat pada kondisi lapisankaca kendaraan guna mengurangi cahaya matahari secara langsung dengan jumlah skor 272 dan prosentase sebesar 85% yang dinyatakan sangat efektif.

2. Keselamatan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 64 responden pada indikator keselamatan ini dapat diketahui bahwa skor jawaban yang berdiri dari 8 pernyataan mempunyai nilai prosentase sebesar 81%. Apabila nilai tersebut dimasukkan ke dalam kelas interval maka termasuk dalam kelas interval 81% - 100% yang berarti dinyatakan Sangat Efektif. Sub indikator keselamatan tertinggi pada kondisi alat pegangan (handgrip) untuk penumpang yang berdiri dengan memiliki jumlah skor 294 dan nilai prosentase sebesar 91,87% yang berada pada kategori sangat efektif. Sub indikator keselamatan terendah terdapat pada mengangkut penumpang tidak melebihi kapasitas bus, memiliki skor 210 dengan prosentase sebesar 65,62% yang dinyatakan efektif.

3. Kenyamanan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 64 responden pada indikator kenyamanan dapat diketahui bahwa skor jawaban indikator keselamatan yang berdiri dari 5 pernyataan mempunyai nilai prosentase sebesar 73,87%. Apabila nilai tersebut dimasukkan ke dalam kelas interval maka termasuk dalam kelas interval 61% - 80% yang berarti dinyatakan Efektif. sub indikator yang tertinggi yaitu adanya stiker dengan gambar / tulisan "Dilarang Merokok" dengan jumlah skor 260 dan nilai prosentase sebesar 81,25% yang dinyatakan sangat efektif. Sub indikator terendah diperoleh oleh kondisi tempat sampah di dalam bus karena tempat sampah yang disediakan hanya 1 (satu)

4. Keterjangkauan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 64 responden pada indikator keterjangkauan dapat diketahui bahwa skor jawaban indikator keterjangkauan yang berdiri dari 2 pernyataan mempunyai nilai prosentase sebesar 81%. Apabila nilai tersebut dimasukkan ke dalam kelas interval maka termasuk dalam kelas interval 81% - 100% yang berarti dinyatakan Sangat Efektif. Prosentase tertinggi terdapat pada kemudahan akses pengguna jasa memperoleh angkutan umum pelajar yang memiliki jumlah skor 268 dan prosentase sebesar 83,75% yang dinyatakan sangat efektif terlampir pada tabel 4.30. Hal tersebut dikarenakan bahwa para pelajar sekarang tidak susah lagi mencari angkot untuk perjalanan pulang sekolah, berbeda dengan sebelum adanya bus sekolah yang mengkhawatirkan orang tua. Bus sekolah oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik telah bermanfaat bagi pelajar di rute selatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa antusias pelajar yang menggunakan bus sekolah dikala berangkat maupun pulang sekolah.

5. Kesetaraan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 64 responden pada indikator kesetaraan dapat diketahui bahwa skor jawaban indikator kesetaraan yang berdiri dari 2 pernyataan mempunyai nilai prosentase sebesar 85,62%. Apabila nilai tersebut dimasukkan ke dalam kelas interval maka termasuk dalam kelas interval

81% - 100% yang berarti dinyatakan Sangat Efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 64 responden pada indikator kenyamanan ini mendapatkan prosentase skor jawaban sebesar 85,62% yang berada pada kategori Sangat Efektif. Indikator kesetaraan hanya terdapat sub indikator Kursi prioritas yang tersedia bagi penyandang cacat. Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan didapatkan kursi prioritas penyandang cacat yang ada di depan. Melalui perhitungan skor jawaban pada indikator kesetaraan diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik memberi pelayanan sebaik-baiknya kepada pelajar terhadap ketersediaan kursi prioritas bagi penyandang cacat. Sesuai dengan standar pelayanan minimal angkutan massal berbasis jalan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 26 Tahun 2017.

6. Keteraturan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 64 responden pada indikator keteraturan dapat diketahui bahwa skor jawaban indikator keteraturan yang berdiri dari 2 pernyataan mempunyai nilai prosentase sebesar 77,34%. Apabila nilai tersebut dimasukkan ke dalam kelas interval maka termasuk dalam kelas interval 61% - 80% yang berarti dinyatakan Sangat Efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 64 responden pada indikator kenyamanan ini mendapatkan prosentase skor jawaban sebesar 77,34% yang berada pada kategori Efektif. Sub indikator yang memperoleh skor tertinggi terdapat pada waktu berhenti saat menaikkan dan menurunkan penumpang paling lama 60 detik 247 dengan prosentase sebesar 77,18% yang dinyatakan efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa supir atau kondektur menurunkan penumpang tidak melebihi dari 60 detik, karena jika melebihi bias menimbulkan kemacetan. Sub indikator terendah terdapat pada Kecepatan rata-rata perjalanan bus sekolah yang memiliki jumlah skor 248 dengan nilai prosentase sebesar 77,5% yang dinyatakan efektif.

Bus sekolah ini merupakan bentuk pelayanan jasa penyelenggaraan transportasi yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik untuk pelajar secara gratis. Bus sekolah yang disediakan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Gresik digunakan sebagai sarana transportasi untuk mengantar maupun menjemput. penumpang bus sekolah yang terbagi menjadi 3 bus sekolah dari total populasi yang berjumlah 177 penumpang bus sekolah. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menghitung skor total jawaban variabel efektivitas operasional bus sekolah rute selatan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dengan cara menjumlahkan hasil akhir dari masing – masing indikator.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulannya bahwa

efektivitas operasionalisasi bus sekolah rute selatan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Gresik, sudah berjalan dengan sangat efektif. Hal tersebut dilihat dari perolehan data yang kemudian diolah secara sistematis yang menunjukkan bahwa prosentase skor jawaban variabel efektivitas bus sekolah oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik adalah sebesar 81%, jadi dalam kelas interval 81%-100% yang berarti masuk dalam kategori Sangat Efektif. Hasil tersebut tidak terlepas dari perolehan perhitungan skor jawaban pada tiap - tiap indikator pengukuran variabel efektivitas operasional bus sekolah oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik yang sebagian besar berada pada kategori Sangat Efektif dan terdapat dua indikator yang berada dalam kategori Efektif. Indikator pertama yaitu keamanan memperoleh prosentase skor jawaban sebesar 87,9% dalam kategori Sangat Efektif, indikator yang kedua yaitu keselamatan memperoleh prosentase skor jawaban sebesar 81% dalam kategori Sangat Efektif, indikator ketiga yaitu kenyamanan memperoleh prosentase skor jawaban sebesar 73,87% dalam kategori Efektif, indikator keempat yaitu keterjangkauan memperoleh prosentase skor jawaban sebesar 81% dalam kategori Sangat Efektif, Indikator kelima yaitu kesetaraan memperoleh prosentase skor jawaban 85,62% dalam kategori Sangat Efektif dan Indikator ke enam keteraturan yaitu memperoleh prosentase skor jawaban 77,34% dalam kategori Efektif.

Saran

Dari hasil penelitian di lapangan, secara keseluruhan operasionalisasi bus sekolah oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sudah berjalan sangat efektif, sehingga peneliti menyarankan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada khususnya dan Pemerintah Kabupaten Gresik pada umumnya untuk mempertahankan apa yang sudah dilaksanakannya. Namun, ada beberapa saran juga dari peneliti yang membangun dan mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan atau masukan dalam meningkatkan pelayanan pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebai berikut:

1. Menambahkan jumlah armada bus sekolah yang dilihat dari indikator kenyamanan, bahwa para pelajar di daerah Kabupaten Gresik memiliki antusiasme yang cukup tinggi terhadap adanya bus sekolah gratis sehingga penumpang didalam bus melebihi kapasitas daya angkut yang diizinkan.
2. Sebaiknya menambahkan fasilitas kebersihan berupatempat sampah paling sedikit 2 (dua) buah ditempatkan pada ruang penumpang dibagian depan dan belakang.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebaiknya meningkatkan sosialisasi terhadap jalannya bus sekolah baik di social media maupun di tiap-tiap sekolah.
4. Dinas Pendidikan Gresik sebagai implementor meningkatkan pengawasan terhadap jalannya bus sekolah. Seperti pengawasan terhadap sopir / kondektur bus meski sudah dikatakan baik akan tetapi perlu adanya konsistensi dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelayanan tersebut.

5. Sebagai implementor seharusnya Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik lebih jelas memberikan waktu perjalanan bus sekolah, seperti adanya jadwal keberangkatan penjemputan dan tempat penjemputan.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa selama masa penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, nasihat, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Para Dosen Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara FISH Unesa.
2. Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.. selaku Dosen Pembimbing.
3. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP., selaku dosen penguji.
4. Trena Aktiva Oktariyanda, S.Ap., M.Ap., MA selaku dosen penguji.
5. Para narasumber yang membantu memberikan data serta informasi sehingga dapat terselesaikannya proposal skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barata, Atep. 2004. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Elex Media. Komputindo.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Prees. Publik.Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rahmayanty, Nina. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ratminto & Atik Septi Winarsih, 2013. *Manajemen Pelayanan*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Sinambela. Lijan Poltak, Dkk. 2011. *Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan, dan Implementasinya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Steers, M. Richard. 2005. *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Supriyono, R.A. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Warpani, Suwardjoko P. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB

RUJUKAN SKRIPSI:

Aukhaina Yuslika, Septin. 2012. *Efektivitas Pelayanan Transportasi di Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia (Damri) Surabaya*. Surabaya: fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya.

Fitroh, Uswatul. 2012. *Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah Gratis Oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Blitar*. Surabaya: fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya.

Kususma, Oktavianus: 2012. *Evaluasi Program Bus Sekolah di Surabaya*. Surabaya: fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya

RUJUKAN UNDANG-UNDANG:

Undang-Undang No.25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/KEP/M.PAN/7/2003

Keputusan Presiden No.80 Tahun 2003 tentang Efisiensi Peraturan Menteri Perhubungan Reublik Indonesia Nomor PM.26 Tahun 2017 tentang standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan

Undang-Undang Republik Indonesia N. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

DAFTAR RUJUKAN ONLINE

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. Statistik Daerah Kabupaten Gresik 2016, (online), (<http://GresikKab.bps.go.id/>) diakses Desember 2017

Gresik Dalam Angka. Statistik Daerah Kabupaten Gresik 2016, (online), (<http://GresikKab.GDA.go.id/>) diakses Desember 2017